

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan empiris, serta pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini disampaikan kesimpulan sebagai rangkuman utama yang menggambarkan efektivitas penerapan model pembelajaran *inquiry* yang dipadukan dengan media audio dalam meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTs *Ma'had Al-Zaytun*.

1. Penerapan model pembelajaran *inquiry* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTs *Ma'had Al-Zaytun*. Model ini mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, bertanya, menyelidiki, dan menyimpulkan informasi secara mandiri. Keterlibatan aktif tersebut menghasilkan pemahaman konseptual yang lebih mendalam, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta memperkuat motivasi belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa *inquiry learning* merupakan pendekatan yang tepat dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
2. Penggunaan media audio memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa. Media audio mampu menjelaskan sekitar 31,9% variasi hasil belajar, menunjukkan peranan pentingnya dalam memperkuat pemahaman materi, membantu siswa dengan gaya belajar auditori, serta meningkatkan konsentrasi dan retensi informasi. Media ini juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan komunikatif, sehingga dapat dijadikan salah satu alternatif untuk memperkaya strategi pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an Hadits.
3. Kombinasi model pembelajaran *inquiry* dengan media audio terbukti memberikan pengaruh signifikan secara simultan terhadap peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa di MTs *Ma'had Al-Zaytun*. Sinergi keduanya

menjelaskan sekitar 37,8% variasi hasil belajar dan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, kolaboratif, serta adaptif terhadap beragam gaya belajar siswa. Pendekatan gabungan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan retensi siswa, tetapi juga memperkuat motivasi, partisipasi, serta keterlibatan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan strategi ini direkomendasikan sebagai inovasi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada tingkat MTs.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan serta implikasi yang muncul dari temuan empiris, maka pada bagian ini disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi acuan praktis maupun akademik bagi guru, lembaga pendidikan, serta peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan Pendidikan Agama Islam secara lebih efektif dan berkelanjutan.

### **1. Bagi Guru**

Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *inquiry* secara lebih luas dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Model ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan mendorong keterlibatan aktif dan kemandirian berpikir. Selain itu, guru juga perlu memanfaatkan media audio sebagai alat bantu pembelajaran untuk memperkuat pemahaman konsep, khususnya bagi siswa dengan gaya belajar auditori. Penggunaan media audio secara tepat dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, komunikatif, dan kontekstual.

### **2. Bagi Peserta Didik**

Peserta didik diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran *inquiry* dengan sikap terbuka terhadap eksplorasi, diskusi, dan pengambilan kesimpulan sendiri. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan sebagai penemu pengetahuan, yang akan memperkuat daya analisis dan pemahaman mereka. Selain itu, siswa juga didorong untuk memanfaatkan media pembelajaran, seperti audio materi, secara mandiri di luar kelas sebagai bentuk pengayaan dan penguatan belajar.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut terkait model pembelajaran *inquiry* dengan variasi media lain, seperti video, animasi, atau aplikasi interaktif, untuk mengetahui efektivitas yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal cakupan variabel, sehingga disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan peran orang tua. Penelitian lanjutan dengan pendekatan mixed-method (gabungan kuantitatif dan kualitatif) juga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang dinamika proses pembelajaran.

### C. Rekomendasi

Rekomendasi ini disampaikan sebagai rujukan bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan sebagai kontribusi terhadap penguatan praktik Pendidikan Agama Islam yang lebih inovatif dan berorientasi pada peningkatan kualitas hasil belajar siswa.

#### 1. Rekomendasi untuk Guru

Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran *inquiry* yang dipadukan dengan media audio secara terstruktur dan sistematis dalam proses pembelajaran. Kombinasi ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam menemukan konsep, tetapi juga membantu dalam memperkuat pemahaman materi melalui stimulus audio yang menarik dan mudah diakses oleh berbagai tipe gaya belajar. Pelatihan atau workshop tentang penggunaan media audio dalam konteks *inquiry learning* juga perlu diberikan secara berkala.

#### 2. Rekomendasi untuk Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis *inquiry* dan media audio secara optimal dengan meningkatkan partisipasi aktif dalam kegiatan eksploratif, bertanya, dan berdiskusi. Siswa juga perlu dilatih untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif terhadap informasi yang diperoleh, serta mengembangkan kebiasaan belajar mandiri melalui media pembelajaran berbasis audio yang disediakan oleh guru.

#### 3. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan memasukkan variabel-variabel lain yang relevan dalam kajian Pendidikan Agama Islam (PAI), seperti tingkat motivasi religius, latar belakang pemahaman keagamaan siswa, atau dukungan lingkungan keluarga dalam praktik keberagamaan di rumah. Kajian lanjutan juga dapat mengembangkan penerapan kombinasi model pembelajaran inquiry dan media audio pada mata pelajaran PAI lainnya atau pada jenjang pendidikan yang berbeda untuk menguji konsistensi efektivitas pendekatan ini dalam memperkaya pembelajaran PAI secara komprehensif. Dengan demikian, penelitian-penelitian berikutnya diharapkan mampu memperkuat landasan akademik PAI dan berkontribusi dalam melestarikan nilai-nilai keilmuan, pedagogik, dan spiritual yang menjadi karakteristik utama institusi Pendidikan Agama Islam.

